

NO KATALOG 1101002.3301080

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KEDUNGREJA
TAHUN 2015**



<http://cilacapkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KEDUNGREJA**

2015

<http://cilacapkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KEDUNGREJA
2015

ISSN : -
No. Publikasi : 3301080.1502
Katalog BPS : 1101002 3301080
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 18

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan

GambarKulit:
Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) kabupaten Cilacap. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi di masing-masing kecamatan serta sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik

terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik daerah yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi kecamatan dalam bentuk tampilan uraian analisis deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada masyarakat termasuk pemerintah tingkat kecamatan untuk dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum suatu kecamatan di kabupaten Cilacap.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cilacap, Oktober 2015

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Kepala,

Drs. EDY APROTUWIYONO



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar kecamatan Kedungreja yang dianalisis secara sederhana agar bisa membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kecamatan Kedungreja.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di wilayah kecamatan Kedungreja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kedungreja, Oktober 2015
Koordinator Statistik Kecamatan Kedungreja
Kabupaten Cilacap

Yogo Kabul Prasetyo, A.Md
NIP.19880507 201003 1 001



DAFTAR ISI

KATALOG	ii
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
GEOGRAFI	1
PEMERINTAHAN	2
PENDUDUK	3
PENDIDIKAN	6
KESEHATAN	9
PERTANIAN	10
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	11



Secara geografis kecamatan Kedungreja terletak di bagian barat Kabupaten Cilacap yaitu dengan batas-batas wilayah:

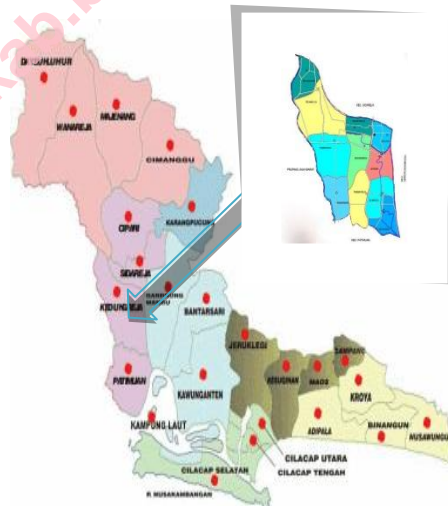
- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Patimuan.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat.
- Sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Sidareja.
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Gandrungmangu.

Luas wilayah Kecamatan Kedungreja adalah 71,43 km² atau 3,17% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap, dengan ketinggian tempat rata-rata 5 m di atas permukaan laut.

Penggunaan lahan di wilayah kecamatan kedungreja terbagi menjadi 2 yaitu tanah sawah seluas 4.636,6 Ha (64,9%) dan tanah kering seluas 2.507,3 Ha (35,1%). Jadi sebagian besar wilayah kecamatan Kedungreja merupakan lahan pertanian berupa sawah. Penggunaan lahan kering antara lain pekarangan/bangunan sebesar 590,4 Ha (23,55%), tegalan/perkebunan sebesar 1.417,1 Ha (56,52%) , dan untuk lain-lain sebesar 499,8 Ha (19,93%). Lahan sawah di wilayah kecamatan Kedungreja hampir 98% merupakan sawah irigasi, dan 2 persen

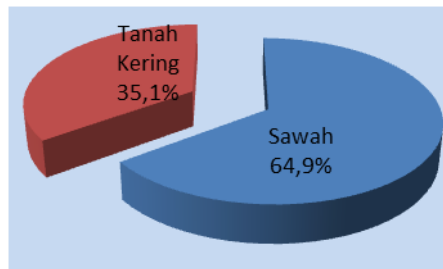
yang merupakan sawah tadah hujan. Jarak dari desa ke ibukota kecamatan berkisar antara 1 – 13,6 km. Desa Sidanegara dan Desa Bojongsari merupakan daerah yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kecamatan. Sedangkan jarak dari kantor kecamatan ke kabupaten Cilacap adalah 60 km.

Peta Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Penggunaan Lahan di Kecamatan Kedungreja 2014



Su

mber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

2

PEMERINTAHAN

Sebagian besar karyawan dan perangkat desa di kecamatan Kedungreja berpendidikan SLTA

Statistik Pemerintahan

Satuan Lingkungan	2012	2013	2014
Dusun	40	40	40
RW	93	93	93
RT	485	485	485
Perangkat Desa	208	208	208

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Aparat Pemerintahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2014

NO	APARAT PEMERINTAH	L/P		PENDIDIKAN				
		L	P	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
1	Pegawai Kecamatan	14	3	-	10	2	3	2
2	Kepala Desa	11	-	1	7	-	3	-
3	Sekretaris Desa	9	-	-	4	1	4	-

Sumber : Data Kepegawaian Kec. Kedungreja 2015

Kecamatan Kedungreja terbagi menjadi 11 (sebelas) wilayah administrasi desa. Setiap desa terbagi menjadi satuan lingkungan yang lebih kecil lagi, yaitu dusun, RW, dan RT. Jumlah dusun di seluruh wilayah kecamatan Kedungreja adalah 40, RW sebanyak 93, sedangkan jumlah RT keseluruhan adalah 485.

Dilihat dari jumlah aparat pemerintahan, pada tahun 2014 kecamatan Kedungreja mempunyai karyawan/karyawati sebanyak 17 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 3 perempuan. Berdasarkan tingkat

pendidikan yang dimiliki, pegawai kecamatan Kedungreja terdiri dari 58,82 persen lulusan SLTA/Sederajat, 11,76 persen lulusan Akademi/D3 dan sisanya lulusan S1/S2 sebesar 29,42 persen.

Setiap desa di kecamatan Kedungreja dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh pamong/perangkat desa. Tahun 2014 jumlah pamong desa di kecamatan Kedungreja berjumlah 208 orang. Terdiri dari 118 orang aparat desa dan 90 orang anggota BPD.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, kepala desa di kecamatan Kedungreja terdiri dari 9,09 persen lulusan SLTP, lulusan SLTA 63,63 persen dan sisanya tamatan S1 yaitu sebesar 27,27 persen. Untuk sekretaris desa, 44,44 persen merupakan lulusan SLTA dan S1 serta 11,12 persen lulusan Akademi/D3. Semua kepala desa maupun sekretaris desa semuanya laki-laki. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai kecamatan dan perangkat desa di kecamatan Kedungreja berpendidikan SLTA/ sederajat yaitu sebesar 61,76 persen.



Kesejahteraan penduduk adalah sasaran utama dari pembangunan. Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan permasalahannya. Permasalahan tersebut diantaranya besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Jumlah penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2014 adalah 81.093 jiwa terdiri dari 40.580 jiwa laki-laki dan 40.513 jiwa perempuan. Desa Ciklapa merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 10.012 jiwa, sedangkan Desa Tambakreja adalah desa dengan penduduk terendah yaitu 5.952 jiwa.

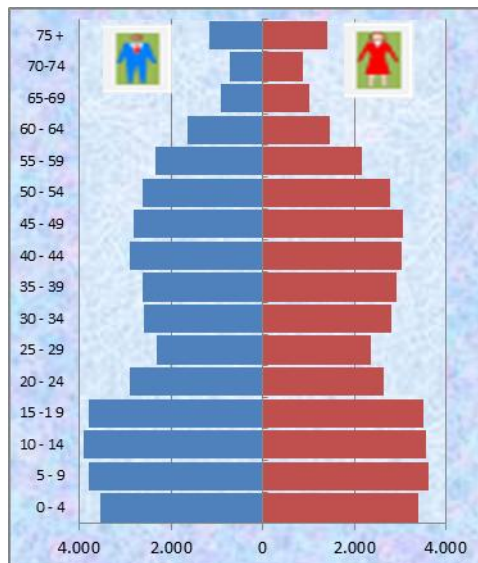
Berdasarkan Komposisi penduduk menurut kelompok umur maka Kecamatan Kedungreja didominasi oleh penduduk muda/dewasa dan anak. Jumlah penduduk terbesar adalah pada umur 10-14 tahun yaitu 7.469 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah pada umur 70-74 yaitu 1591 jiwa. Sehingga dapat dikatakan penduduk Kecamatan Kedungreja adalah dalam masa produktif.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

DESA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SIDANEGARA	4.138	4.151	8.289
TAMBAKREJA	3.058	2.894	5.952
KALIWUNGU	3.371	3.348	6.729
BUMIREJA	3.541	3.549	7.090
JATISARI	3.399	3.336	6.735
CIKLAPA	5.028	4.984	10.012
BANGUNREJA	3.075	3.128	6.203
KEDUNGREJA	4.061	4.237	8.298
TAMBAKSARI	4.477	4.359	8.836
REJAMULYA	3.449	3.433	6.882
BOJONGSARI	2.973	3.094	6.067
JUMLAH	40.580	40.513	81.093

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kedungreja 2014



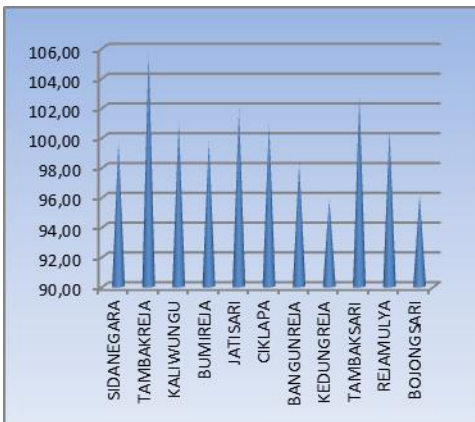
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

3

PENDUDUK

Laju Pertumbuhan penduduk Kec. Kedungreja dalam 11 tahun terakhir rata-rata 1,81 persen

Sek Ratio Kecamatan Kedungreja 2014



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Sex ratio adalah perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan. Sex ratio diatas 100 artinya penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. 6 desa

mempunyai angka sex ratio diatas 100 yaitu Desa Tambakreja, Kaliwungu, Jatisari, Ciklapa, Tambaksari, dan Desa Rejamulya, sedangkan desa dengan sex ratio dibawah 100 yaitu desa Sidanegara Bumireja, Bangunreja, Kedungreja, dan Desa Bojongsari. Sex ratio kecamatan Kedungreja yaitu sebesar 100,17.

Terkait jumlah penduduk yang cukup tinggi tentunya terdapat faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah tingkat atau laju pertumbuhan penduduk. Semakin besar persentase kenaikannya semakin besar pula jumlah penduduknya. Untuk laju pertumbuhan penduduk kecamatan Kedungreja selama 11 tahun terakhir rata-ratanya adalah 1,81 persen, dengan rata-rata perumbuhan per tahun sebesar 0,16 persen. Pertumbuhan penduduk Kec. Kedungreja pernah bernilai (-) negatif, artinya penduduk tahun berjalan (n) lebih kecil dari penduduk tahun lalu (n-1). Kejadian tersebut terjadi pada tahun 2004, 2008, 2010 dan 2013. Penurunan ini lebih banyak disebabkan oleh faktor migrasi (perpindahan penduduk) dari pada faktor alami (kelahiran dan kematian).



3

Tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2014 adalah 1.135 jiwa/km²

Dari grafik di atas juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 terjadi pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi yaitu sekitar 1,2 persen. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan penduduk alami.

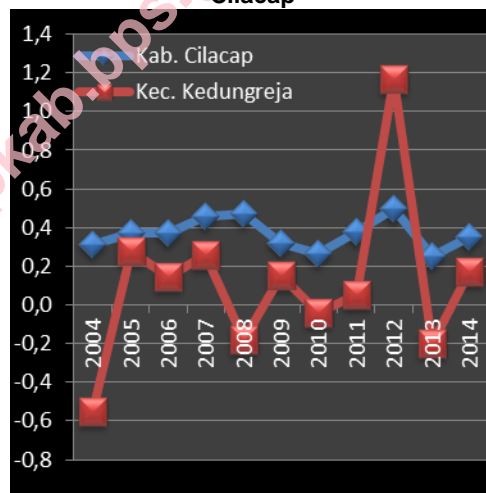
Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk kabupaten cilacap pada tahun 2014, pertumbuhan penduduk kecamatan kedungreja berbanding lurus. Di tahun tersebut penduduk kabupaten Cilacap juga mengalami kenaikan sebesar 0,2 persen. Hal ini terjadi karena mayoritas kecamatan di kabupaten Cilacap yang mengalami kenaikan jumlah penduduk.

Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2014 adalah 1.135 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Bangunreja dengan kepadatan 2.529 jiwa/km², dan kepadatan penduduk terendah berada di Desa Kaliwungu dengan kepadatan 707 jiwa/km²

Dari jumlah penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2014, distribusi penduduk terbesar terdapat di desa Ciklapa, yaitu sebesar 12,35 persen (10.012 jiwa) dengan prosentase luas wilayah hanya 6,43 persen dari luas

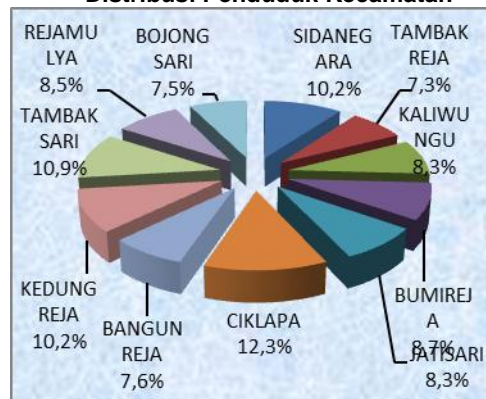
wilayah kecamatan Kedungreja, sedangkan distribusi penduduk yang terkecil berada di desa Tambakreja, yaitu hanya sebesar 7,34 persen (5.952 jiwa) atau sebesar 10,5 persen dari luas wilayah kecamatan Kedungreja.

Perbandingan Laju Pertumbuhan Penduduk Kec. Kedungreja dan Kab. Cilacap



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Distribusi Penduduk Kecamatan



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

4

PENDIDIKAN

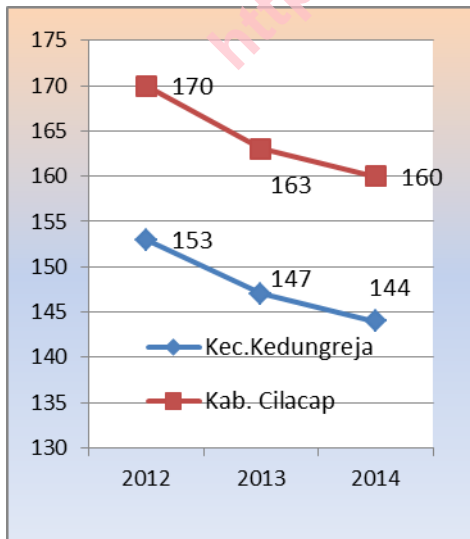
Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SD/MI tahun 2014 Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio

Sarana Pendidikan, jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Kedungreja

Uraian	2012	2013	2014
Sarana Pendidikan			
- TK	9	9	20
- SD/MI	62	62	63
- SLTP/MTs	14	14	14
- SLTA/MA	3	3	4
- SMK	2	2	2
Murid			
- TK	268	660	676
- SD/MI	9.484	9.285	9.089
- SLTP/MTs	3.973	4.120	3.950
- SLTA/MA	788	904	918
- SMK	517	391	354
Guru			
- TK	27	74	73
- SD/MI	601	600	597
- SLTP/MTs	278	267	295
- SLTA/MA	63	80	87
- SMK	35	38	36

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Rasio Murid Terhadap sekolah



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar manusia, oleh karena itu pemerintah sangat fokus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Pada tahun 2014, jumlah sarana pendidikan TK sebanyak 20 buah, SD/MI sebanyak 63 buah, terdiri dari 49 SD/MI negeri dan 14 SD/MI swasta. Sementara itu sarana pendidikan SLTP/MTs sebanyak 14 buah, yang terdiri dari 5 SLTP/MTs negeri dan 9 SLTP/MTs swasta. SLTA/MA sebanyak 4 buah, terdiri dari 1 SLTA/MA negeri dan 3 SLTA/MA swasta. Sedangkan SMK sebanyak 2 buah yang kesemuanya adalah SMK swasta.

Pada tingkat SD/MI secara menyeluruh, **rasio murid terhadap sekolah** pada tahun 2014 adalah 144, rasio tersebut di bawah rasio kabupaten sebesar 160. Sedang secara parsial, rasio SD sebesar 145, juga masih di bawah rasio kabupaten sebesar 163. Sama halnya dengan rasio MI sebesar 141, yang juga di bawah rasio kabupaten sebesar 148.

PENDIDIKAN

Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SLTP tahun 2014 Kec. Kedungreja Di-Bawah Angka Rasio Kabupaten

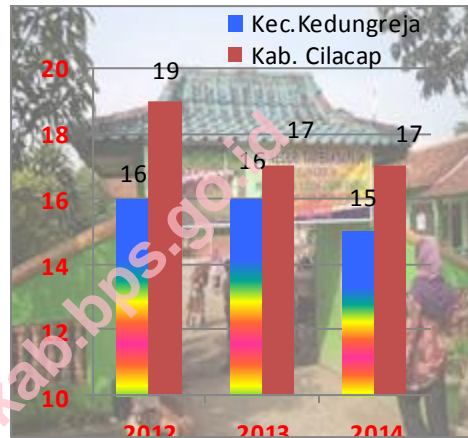
4

Rasio murid terhadap guru pada tingkat SD/MI tahun 2014 sebesar 15, sementara rasio kabupaten sebesar 17. Sedangkan apabila dijabarkan, rasio SD sebesar 16, di bawah rasio kabupaten sebesar 17. Sementara untuk MI sendiri rasionya sebesar 14, sedangkan rasio kabupaten sebesar 15. Apabila guru juga dirasioikan terhadap sekolah, hasilnya untuk kecamatan Kedungreja pada tahun 2014, rasionya adalah 9, sedangkan rasio kabupaten sebesar 10.

Pada tingkat SLTP/MTs, rasio murid terhadap sekolah tahun 2014 di kecamatan Kedungreja sebesar 282, jauh di bawah rasio kabupaten yang sebesar 338. Angka tersebut jauh lebih rendah dari rasio tahun 2010, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011 jumlah SLTP/MTs bertambah. Apabila dihitung lebih rinci, rasio SMP sendiri sebesar 283, sementara untuk MTs rasionya sebesar 281, masih di bawah rasio kabupaten sebesar 350 untuk SMP, dan 300 untuk MTs. Sementara untuk **rasio murid terhadap guru** dijenjang pendidikan ini, kecamatan Kedungreja rasionya sebesar 14, berada di bawah rasio kabupaten yang

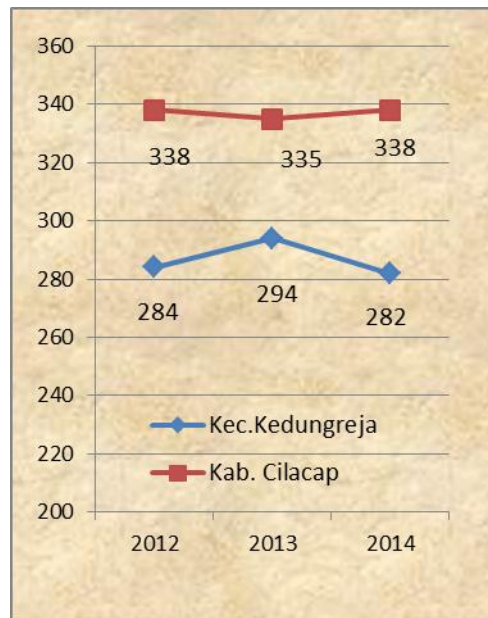
sebesar 16.

Rasio Murid (SD/MI) Terhadap Guru



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Rasio Murid (SLTP/MTs) Terhadap Sekolah



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

4

PENDIDIKAN

Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SLTA tahun 2014 Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio Kabupaten

Rasio Murid Terhadap Sekolah Tingkat SLTA (SMU/SMK)



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat SLTA (SMU/SMK)



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Untuk tingkat SLTA/Sederajat di kecamatan Kedungreja tahun 2014 rasio murid terhadap sekolah 212, jauh di bawah rasio kabupaten yaitu sebesar 448. Jika dirinci lebih lanjut, rasio SMU/MA sendiri di kecamatan Kedungreja nilainya 230, sedangkan rasio kabupaten sebesar 316. Sementara untuk SMK di kecamatan Kedungreja rasionya hanya sebesar 172, jauh di bawah rasio kabupaten yang sebesar 592.

Untuk rasio murid terhadap guru, di kecamatan Kedungreja 10, dibawah rasio kabupaten yang sebesar 16. Setelah dirinci lebih detail, rasio SMU/MA sendiri di kecamatan Kedungreja bernilai 11, sedangkan untuk SMK rasionya sebesar 10. Semuanya dibawah rasio kabupaten yang masing-masing 16 untuk SMU, dan 19 untuk SMK.

****Tahukah Anda?**

Seluruh desa di Kecamatan Kedungreja, sudah tersedia fasilitas pendidikan.



Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah puskesmas/Pustu di Kecamatan Kedungreja pada Tahun 2014 adalah 5 buah, Rasio puskesmas/Pustu terhadap penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2014 adalah 16.219, Sedangkan apabila ditambah dengan jumlah PKD maka rasionya menjadi 6.758, Sementara itu rasio dokter terhadap penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2014 sebesar 27.031, bidan sebesar 1.587.

Program KB di Kecamatan Kedungreja termasuk berhasil, pada tahun 2014 jumlah pencapaian tersebut mencapai 68,89 persen dari pasangan usia subur (PUS) yang ada, yaitu dengan jumlah aseptor sebanyak 8.942 meskipun turun sebesar 1,02 persen dari tahun sebelumnya. Untuk jenis KB yang paling banyak digunakan di kecamatan Kedungreja adalah pil yaitu mencapai 30,65 persen. Sedangkan yang paling sedikit digunakan yaitu alat

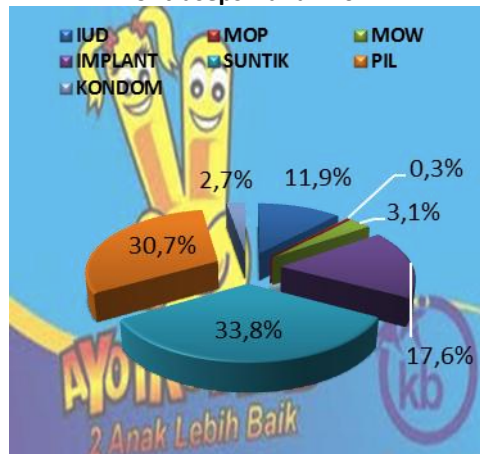
kontrasepsi berupa MOP yang hanya sebesar 0,28 persen.

Sarana Kesehatan, jumlah Tenaga Kesehatan serta Akseptor KB 2014

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	1
PUSTU	4
PKD	7
Dokter	3
Bidan	51
Posyandu	81
KELUARGA BERENCANA	
Akseptor	8.942
Pasangan Usia Subur (PUS)	12.981

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Prosentase Akseptor Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Tahun 2014



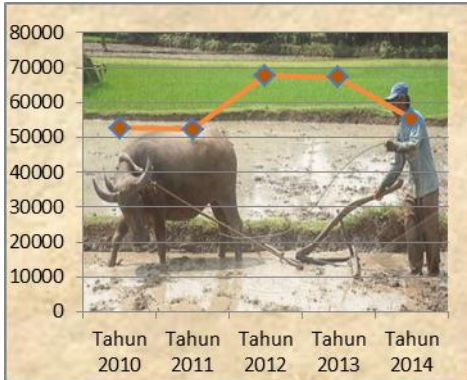
6

PERTANIAN

Padi adalah komoditas pertanian utama di Kecamatan Kedungreja

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Produksi Padi Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Produksi Padi Kecamatan Kedungreja Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peranan penting dalam denyut nadi perekonomian masyarakat, tidak terkecuali di kecamatan Kedungreja. Pada tahun

2015 produktivitasnya mencapai 60 kwintal/hektar, Luas pertanian padi Kecamatan Kedungreja adalah 4.636,6 Ha. Desa Kedungreja merupakan desa dengan luas pertanian terbesar yaitu 689 Ha, sedangkan desa dengan luas pertanian terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 151 Ha. Sedangkan luas pertanian desa-desa antara lain, desa Sidanegara sebesar 303,3 Ha, Tambakreja sebesar 525,6 Ha, Kaliwungu sebesar 656,1 Ha, Bumireja 592,6 Ha, Jatisari 353 Ha, Ciklapa 223 Ha, Tambaksari 471,7 Ha, Rejamulya 279 Ha dan Bojongsari sebesar 392,3 Ha.

Produksi padi di kecamatan kedungreja tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 17,62 persen. penurunan produksi ini disebabkan karena intensitas serangan hama yang meningkat. Produksi pertanian padi pada Tahun 2014 di Kecamatan Kedungreja adalah 55.284 ton. Desa Kedungreja merupakan desa dengan produksi padi terbesar yaitu 8.214 ton, sedangkan desa dengan produksi padi terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 1.800 ton.



Jika membandingkan Kecamatan Kedungreja dengan kecamatan yang ada disekitarnya maka akan terlihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kedungreja menempati posisi ke 2 dibandingkan dengan kecamatan Sidareja, Patimuan, dan Gandrungmangu dengan jumlah penduduk yaitu 81.093 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk yaitu 1.135 jiwa per km².

Sex rasio tertinggi ada di Kecamatan Kedungreja yaitu 100,17 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan sex rasio terendah ada di Kecamatan Sidareja yaitu 98,19.

Jika dilihat berdasarkan produksi padi, Kecamatan Kedungreja yang dpaling tinggi yaitu 55.284 ton dan terendah adalah Kecamatan Sidareja yaitu 16.682 ton. Tetapi untuk produktivitas padi tertinggi adalah kecamatan Patimuan yaitu 62,79 kwintal per hektar dan kecamatan dengan produktivitas padi terendah adalah Kecamatan Patimuan yaitu 59,73 kwintal per hektar.

Perbandingan Indikator Penduduk Kecamatan Kedungreja dengan Kecamatan Terdekat

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Sex Rasio
Kedungreja	81.093	1.135	100,17
Patimuan	46.223	614	99,25
Sidareja	57.403	1.045	98,19
Gandrungmangu	105.426	736	99,71

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

Perbandingan Produksi dan Produktivitas Padi Antar Kecamatan

Kecamatan	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
Kedungreja	55.284	60,00
Patimuan	50.630	62,79
Sidareja	16.682	59,73
Gandrungmangu	63.379	58,92

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2015

****Tahukah Anda?**

Pertanian adalah mata pencaharian utama penduduk Kecamatan Kedungreja..

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://cilacapkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP

JL. DR. SOETOMO NO 16.A CILACAP

E-mail : bps3301@mailhost.bps.go.id

Website : www.cilacapkab.bps.go.id